

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Pada PT. Bank Syariah Indonesia, TBK KCP Stabat

Tessa Angelina<sup>1\*</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura @staijm.ac.id<sup>\*1</sup>

<sup>\*1</sup>email: [tessaangelina11@gmail.com](mailto:tessaangelina11@gmail.com)

<i>Artikel Info</i>			
<b>Received:</b> March 05, 2022	<b>Revised:</b> April 02, 2022	<b>Accepted:</b> May 11, 2022	<b>Published:</b> June 20, 2022

<p><b>Abstract:</b> The research aims to find out the factors that affect customer interest in using mobile banking on PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. The type of research conducted is quantitative research. This research data source was obtained from questionnaire answers given by research reponden, namely customers who use mobile banking services at PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. The results showed that partial Security (X1) affected customer interest in using mobile banking (Y) in PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Partial Accuracy (X2) affects Customer Interests Using Mobile Banking (Y) on PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Simultaneously Security (X1) and Accuracy (X2) affect customer interest using Mobile Banking (Y) on PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Security (X1) and Accuracy (X2) affect Customer Interests Using Mobile Banking (Y) on PT. Bank Syariah indonesia, Tbk KCP Stabat by 74%. There is a positive or in line relationship between security and accuracy of customer interests using mobile banking at PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.</p>	<p><b>Abstrak:</b> Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan mobile banking pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari jawaban angket yang diberikan reponden penelitian yaitu nasabah yang menggunakan layanan mobile banking pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Keamanan (X1) berpengaruh terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Secara parsial Ketepatan (X2) berpengaruh terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Secara simultan Keamanan (X1) dan Ketepatan (X2) berpengaruh terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Keamanan (X1) dan Ketepatan (X2) mempengaruhi</p>
---	--

Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat sebesar 74%. Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara keamanan dan ketepatan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.

**Keywords:** Interest, Customer, Mobile Banking

**Kata Kunci:** Minat, Nasabah, Mobile Banking

## A. Pendahuluan

Dalam dunia Perbankan saat ini telah diramaikan dengan adanya fasilitas kemudahan bertransaksi secara *mobile*, hal tersebut terjadi seiring dengan tuntutan terhadap tersedianya kemudahan dan kesederhanaan prosedur yang semakin lama semakin meningkat. Masyarakat semakin menuntut kepraktisan dan mulai enggan menjalankan suatu prosedur yang tidak hanya menghabiskan banyak waktu namun tanpa terasa telah mengikis sumber pendapatan seseorang. Hal ini menjadi dasar pemikiran para nasabah untuk mulai beralih dari kebiasaannya selama ini. Bank telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam layanan Perbankannya dengan meluncurkan media layanan transaksi Perbankan berbasis teknologi informasi yaitu *mobile banking*, layanan *mobile banking* membuka kesempatan bagi nasabah untuk melakukan transaksi melalui perangkat *handphone* (Riswandi, 2005). *Mobile banking* dapat diakses oleh nasabah selama 24 jam. Berbagai alasan nasabah membutuhkan *mobile banking* yaitu: praktis karena tidak perlu datang ke Bank atau ATM, transaksi menjadi lebih cepat, mempermudah untuk cek saldo melalui *handphone*, mempermudah mencari informasi tentang produk Bank, dan cara pengoperasiannya mudah (Vyctoria, 2013).

Jika dilihat dari aktivitas finansial yang dilakukan, layanan *Mobile banking* lebih banyak digunakan untuk mencari informasi. Bahkan, jumlah aktivitas pencarian informasi bisa tiga kali lipat dibandingkan dengan kegiatan transaksi. Hal ini dikarenakan

karakter masyarakat Indonesia yang masih belum percaya akan transaksi menggunakan *mobile banking*, selain itu juga kepercayaan nasabah terhadap resiko keamanan dalam menggunakan *mobile banking* masih kurang sehingga menimbulkan kekhawatiran akan terkena penipuan masih tinggi. Ini salah satu sebab pertumbuhan layanan *mobile banking* cukup lambat (Riswandi, 2005).

PT. Bank Syariah Indonesia khususnya PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat merupakan salah satu usaha dalam industri Perbankan yang tidak lepas dari fenomena perubahan yang timbul dari intensitas persaingan untuk mendapatkan hati pelanggan (nasabah) mereka. Karena saat ini perilaku nasabah Bank di Indonesia tidak mudah untuk ditebak, ada nasabah yang menginginkan suku bunga yang rendah (contoh pinjaman) atau suku bunga yang tinggi (contoh tabungan, giro dan deposito), biaya administrasi yang rendah dan ada pula nasabah yang menginginkan transaksi keuangan yang cepat, efisien, nyaman dan mudah dalam bertransaksi, kapanpun, dan dimanapun (Hasan, 2004).

Dunia Perbankan dewasa ini telah menyadari bahwa nasabah saat ini tidak hanya mempertimbangkan Bank apa saja tempat mereka menabung atau berinvestasi, tidak hanya mempertimbangkan bunga atau keuntungan yang akan didapatkan dalam Perbankan tersebut, akan tetapi nasabah juga membutuhkan kecanggihan dan kelengkapan fitur dari suatu produk perbankan, karena saat ini yang dicari oleh nasabah tidak hanya *value* (nilai) yang akan didapatkan dari apa yang ditawarkan oleh pihak Bank tersebut, melainkan kualitas dan kemudahan-kemudahan yang dapat membantu dan memperlancar transaksi nasabah tersebut (Jill, 2003).

Banyak cara yang dapat dilakukan Bank dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan kepuasan nasabah, salah satunya yaitu dengan memberikan kesan dan citra yang baik dalam hal produk maupun pelayanan kepada nasabah. Dengan pelayanan yang baik, diharapkan nasabah akan merasa dihargai dan tidak merasa diabaikan haknya dan akhirnya nasabah sebagai pengguna atau pelanggan dari jasa yang ditawarkan oleh Bank

tersebut akan merasa puas. Saat ini penggunaan teknologi telah berkembang dengan sangat cepat tidak hanya di negara-negara maju tapi juga pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Perkembangan teknologi memunculkan *Mobile banking* merupakan alternatif bisnis yang cukup menjanjikan, karena *Mobile banking* dipandang memiliki banyak kemudahan bagi kedua belah pihak. Dengan adanya *Mobile banking* ini jasa pelayanan Bank kepada nasabah bisa ditingkatkan (Supriyono, 2011)

*Mobile banking* merupakan salah satu produk jasa dari PT. Bank Syariah Indonesia yang mengandalkan kecanggihan teknologi GPRS (*General Package Radio Services*) untuk memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi Perbankan. Karena karakteristik jasa terletak pada kecepatan, kemudahan pelayanan, dan keamanan. Maka layanan kecepatan dan kemudahan pelayanan harus terus dikembangkan menggunakan bantuan teknologi (Hasan, 2004). Banyak faktor yang menjadi pertimbangan nasabah sebelum menggunakan *mobile banking* diantaranya keamanan sistem *mobile banking*, kemudahan suatu website untuk diakses, privasi pengguna, kehandalan layanan (layanan 24 jam), kredibilitas perusahaan jasa layanan perbankan, kecepatan koneksi jaringan. namun secara umum faktor yang paling menjadi pertimbangan adalah *speed* (kecepatan), *security* (keamanan), *accuracy* (ketepatan), dan *trust* (kepercayaan).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif bersifat asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008). Variabel yang dimaksud pada penelitian ini adalah hubungan Kecepatan ( $X_1$ ), Keamanan ( $X_2$ ), Ketepatan ( $X_3$ ), Kepercayaan ( $X_4$ ) terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile banking* ( $Y$ ) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang terdaftar sebagai pengguna *Mobile banking* pada PT. Bank Syariah

Indonesia, Tbk KCP Stabat yang berjumlah 417 orang. Sedangkan sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti, yang berjumlah 80 orang. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari jawaban kuesioner yang disebar kepada responden penelitian yakni nasabah pengguna layanan *Mobile banking* di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumentasi perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat yang relevan dengan penelitian ini serta data lainnya yang dapat mendukung pokok pembahasan. Analisis data menggunakan uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas, uji otokorelasi), uji hipotesis (uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), dan  $R^2$  (uji koefisien determinasi)), dan analisis regresi berganda.

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan kepada pengguna *Mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat dengan jumlah sampel penelitian berjumlah 80 orang. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden**

<b>Tingkat Usia</b>	<b>N</b>
< 20 tahun	21
21-30 tahun	24
31-40 tahun	16
41-50 tahun	17
>50 tahun	2
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	36
Perempuan	44
<b>Pekerjaan</b>	
PNS (Pegawai Daerah)	17
TNI/Polri	13
Pelajar/Mahasiswa	21

Pedagang	9
Petani	6
Wiraswasta	10
Lainnya	4
<b>Pendidikan Terakhir</b>	
SMA	48
Diploma	3
S1	27
S2	2

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa usia dari responden yang dijadikan sampel, yang usianya < 20 Tahun ada 21 orang, yang usianya 21 s/d 30 tahun ada 24 orang, yang usianya antara 31 s/d 40 tahun ada 16 orang, yang usianya antara 41 s/d 50 tahun ada 17 orang, dan yang usianya lebih dari 50 tahun ada 2 orang. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 44 orang, sedangkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang. Berdasarkan pekerjaan, diketahui bahwa responden yang menjadi sampel penelitian ini didominasi nasabah yang masih berstatus Pelajar/Mahasiswa 21 orang, PNS/Pegawai Daerah 17 orang, TNI/Polri 13 orang, wiraswasta 10 orang, pedagang 9 orang, petani 6 orang dan pekerjaan lainnya 4 orang. Kemudian, berdasarkan tingkat pendidikan terakhir responden penelitian didominasi oleh tamatan SMA sebanyak 48 orang, tamatan S1 sebanyak 27 orang, tamatan S2 sebanyak 2 orang, dan tamatan Diploma sebanyak 3 orang.

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dilakukan analisis data yang meliputi uji hipotesis (uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), dan  $R^2$  (uji koefisien determinasi)), dan analisis regresi berganda. Namun, sebelum dilakukan uji hipotesis dan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil uji validitas didapatkan bahwa seluruh item nilainya lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2213 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut valid. Hasil

uji realibilitas didapatkan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Keamanan ( $X_1$ ) yaitu 80,8% > 60%, variabel Ketepatan ( $X_2$ ) yaitu 78,6% > 60% dan variabel Minat Nasabah Menggunakan *Mobile banking* (Y) yaitu 82,1 > 60%. Maka setiap variabel yang diujikan reliabel atau konsisten, memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga data yang diperoleh dari angket yang disebar dinyatakan dapat dipercaya dan dianalisa.

Uji normalitas data dilakukan dengan dua cara yaitu uji grafik histogram dan uji grafik P-P Plot. Hasil uji normalitas data dengan cara uji grafik histogram menunjukkan bahwa histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dengan cara uji grafik P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti atau merapat ke garis diagonal maka data dalam penelitian ini normal atau berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance Keamanan ( $X_1$ ) = 0,631 dan Ketepatan ( $X_2$ ) = 0,631. Sedangkan nilai VIF Keamanan ( $X_1$ ) = 1,585 dan Ketepatan ( $X_2$ ) = 1,585. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Kemudian, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *regression studentized residual*. Oleh karena itu pada model regresi yang dibentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji otokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson = 1,120. Maka dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terdapat gejala otokorelasi karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2 atau  $-2 < 1,120 < 2$ .

Setelah dilakukan uji validitas, realibilitas dan uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut:

**Uji t (Uji Parsial)**

Sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu harus diketahui nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh akan dibandingkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh menggunakan SPSS. Nilai  $t_{tabel}$  didapatkan dari hasil perhitungan berikut ini:

$$t_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,05/2; 80-2-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,025; 77)$$

$$t_{tabel} = 1,99125$$

Berikut nilai  $t_{hitung}$  setelah penulis melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 22 :

**Tabel 2**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.173	1.500		-.782	.437		
Keamanan	.495	.072	.496	<b>6.871</b>	<b>.000</b>	.631	1.585
Ketepatan	.602	.093	.467	<b>6.471</b>	<b>.000</b>	.631	1.585

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa variabel Keamanan ( $X_1$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,00 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,871 > 1,99125$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor keamanan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Syariah

Indonesia, Tbk KCP Stabat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya keamanan yang dimiliki layanan *mobile banking* yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Keamanan yang terjamin akan menarik minat masyarakat dan meyakinkan nasabah yang sudah menggunakan layanan *mobile banking* sehingga meningkatkan loyalitas nasabah untuk tetap terus menggunakan layanan *mobile banking* yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.

Kemudian, Variabel Ketepatan ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,00 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,471 > 1,99125$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor ketepatan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya ketepatan yang dimiliki layanan *mobile banking* yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Ketepatan dalam layanan yang ditawarkan menarik minat masyarakat dan meyakinkan nasabah yang sudah menggunakan layanan *mobile banking* sehingga meningkatkan loyalitas nasabah untuk tetap terus menggunakan layanan *mobile banking* yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.

### Uji F (Uji Simultan)

Sebelum melakukan uji F, terlebih dahulu harus diketahui nilai  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh akan dibandingkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh menggunakan SPSS 22. Nilai  $F_{tabel}$  didapatkan dari perhitungan di bawah ini:

$$F_{tabel} = F(k: n-k)$$

$$F_{tabel} = F(2: 80-2)$$

$$F_{tabel} = F(2: 78)$$

$$F_{tabel} = 3,11$$

Berikut nilai  $F_{hitung}$  setelah penulis melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 22:

**Tabel 3**

**Uji f**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	498.128	2	249.064	<b>113.439</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	169.059	77	2.196		
	Total	667.187	79			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking

b. Predictors: (Constant), Ketepatan, Keamanan

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  diperoleh 113,439 dengan tingkat signifikansi 0,00 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $113,439 > 3,11$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor keamanan dan ketepatan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a 3$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan dan ketepatan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.

**Uji Adjusted r square ( $R^2_{adj}$ )**

Hasil uji Adj  $R^2$  dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4**

**Uji Adjust R square ( $R^2_{adj}$ )  
 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 <sup>a</sup>	.747	<b>.740</b>	1.482	<b>1.120</b>

a. Predictors: (Constant), Ketepatan, Keamanan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan *Mobile banking*

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa besarnya angka adjusted r square adalah 0,740 atau sebesar 74%. Dapat disimpulkan bahwa faktor atas Keamanan ( $X_1$ ) dan Ketepatan ( $X_2$ ) mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat sebesar 74%, sedangkan sisanya sebesar 26% (100% - 74%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti kecepatan, biaya, kepercayaan, reputasi, risiko dan lain sebagainya.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	<b>-1.173</b>	1.500		-.782	.437		
Keamanan	<b>.495</b>	.072	.496	<b>6.871</b>	<b>.000</b>	.631	1.585

Ketepatan	.602	.093	.467	<b>6.471</b>	<b>.000</b>	.631	1.585
-----------	------	------	------	--------------	-------------	------	-------

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking*

Arti dari persamaan analisis regresi linear berganda yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut: a)  $-1,173 =$  Konstanta sebesar  $-1,173$  artinya jika variabel Keamanan ( $X_1$ ) dan Ketepatan ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Y) nilainya yaitu sebesar  $-1,173$ . Maksudnya adalah apabila nasabah beranggapan bahwa menggunakan *mobile banking* tidak aman dan tidak akurat maka minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat akan berkurang sebesar 1,173%. b)  $0,495X_1 =$  Koefisien regresi variabel harga ( $X_1$ ) sebesar 0,495; artinya ketika variabel Keamanan ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 konstanta maka Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat akan mengalami kenaikan sebesar 0,495%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel  $X_1$  terhadap Y. c)  $0,602X_2 =$  Koefisien regresi variabel harga ( $X_2$ ) sebesar 0,602; artinya ketika variabel Ketepatan ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 konstanta maka Minat Nasabah Menggunakan *Mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat akan mengalami kenaikan sebesar 0,425%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel  $X_2$  terhadap Y.

Penelitian ini juga menunjukkan arah hubungan yang positif antara faktor keamanan dan ketepatan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Artinya semakin tinggi faktor nasabah akan keamanan *mobile banking* dan ketepatan dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking* maka semakin meningkatkan minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Begitupun sebaliknya, apabila nasabah tidak yakin akan keamanan *mobile banking* dan ketepatan dalam bertransaksi

menggunakan *mobile banking* maka semakin menurunkan minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, maka dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun secara simultan antara Keamanan ( $X_1$ ) dan Ketepatan ( $X_2$ ) terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Faktor Keamanan ( $X_1$ ) dan Ketepatan ( $X_2$ ) mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat sebesar 74%, sedangkan sisanya sebesar 26% (100% - 74%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti kecepatan, biaya, kepercayaan, reputasi, risiko dan lain sebagainya. Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara faktor keamanan dan ketepatan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Artinya semakin tinggi persepsi nasabah akan keamanan *mobile banking* dan ketepatan dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking* maka semakin meningkatkan minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. Begitupun sebaliknya, apabila nasabah tidak yakin akan keamanan *mobile banking* dan ketepatan dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking* maka semakin menurunkan minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Ahmad, Tanzeh. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bugin, Burhan. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

- Carthy, E. J. Mc. dan Perreault, W. D. (2013). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Putro Ismed. (2004). *Bank Syariah Terbaik di Awal Millennium*. Jakarta: Masyarakat Profesional Madani.
- Irwan. (2014). *Indonesia Customer Satisfaction*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Jill, Griffin. (2003). *Customer Loyalty: Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*. Jakarta: Erlangga.
- Kinncar, Thomas C. dan Taylor, James R. (2015). *Riset Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rachbini, Didik J. dan Rianto, Adi. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Riswandi, Agus Budi. (2005). *Aspek Hukum Internet Banking*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih. (2012). *Buku Latihan SPSS Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Shaleh, Abdul Wahab., dan Wahab, Muhibb Abdul. (2014). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sulaiman, Wahid. (2006). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

- Sugiyono. (2006). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2003). *Metode Riset*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Supriyono, Maryanto. (2011). *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: Andi
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Vyctoria. (2013). *Bongkar Rahasia E-Banking Security dengan Teknik Hacking dan Carding*. Yogyakarta: Andi.
- Wardana, Aditia. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan *Mobile banking (M Banking)* Terhadap Kepuasan Nasabah Di Indonesia *Jurnal Manajemen, 10 (2)*.
- Yazid, Abi Muh Bin. (2008). *Sunan Ibnu Majah*. Kairo: Darul Hadits